

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

High heels yakni jenis sepatu hak tinggi yang umumnya dipakai oleh wanita. Ditinjau dari tujuannya yaitu memiliki sifat yang personal, karena masing-masing wanita memiliki tujuan yang berbeda dalam hal mengenakan *high heels*. Ada yang mengenakan *high heels* supaya tubuh terlihat tampak lebih jenjang, ada yang mengenakan *high heels* agar tampak menjadi wanita anggun, ada pula yang mengenakan *high heels* agar tampilan tubuh mejadi lebih menarik, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dibalik tujuan yang berbeda pada dasarnya terdapat satu tujuan yang sama yaitu memenuhi standar kecantikan wanita saat ini (Macpal, 2020).

Seiring berjalannya waktu di era modern saat ini sudah banyak kaum wanita yang memilih kehidupan untuk menjadi wanita karir. Hal ini bukanlah sesuatu hal yang asing lagi bagi masyarakat. Ada 2 faktor yang menjadi alasan wanita bekerja yaitu untuk keinginan dan tuntutan kehidupan. Meningkatnya wabah Covid-19 saat ini membuat kebutuhan hidup yang dibutuhkan khususnya dari segi keuangan. Kegiatan wanita karir yang sering dijumpai diantaranya pegawai perkantoran, SPG, pegawai bank, dan lain sebagainya (Handayani, 2020).

Beberapa profesi wanita karir yang ditekuni dituntut untuk menggunakan sepatu high heels sesuai dengan SOP tempatnya bekerja. Hal tersebut dilakukan agar wanita berpenampilan cantik, anggun, serta menarik (Sikap et al., 2021). Pada tahun 2014 American Podiatric Medical Association (APMA) terdapat 49% wanita yang memakai sepatu high heels akan merasakan nyeri pada bagian kaki sebesar 77%.

Pemakaian sepatu high heels pada tumit akan membut kaki menjinjit dengan posisi berdiri sepanjang waktu yang cukup lama dan menggunakan sepatu high heels setinggi 3 sampai 5 Cm yang akan menyebabkan karyawati yang bekerja mengeluhkan nyeri pada otot terutama pada gastrocnemius dan otot lainnya

dikarenakan beban yang dilakukan secara terus menerus pada kaki (Hadi, 2017 yang dikutip Rosintan & Napitupulu, 2021). Secara klinis, penggunaan otot yang berlebihan dapat diperburuk oleh peningkatan aktivitas otot, terutama pada gastrocnemius yang berhubungan dengan pemakaian sepatu hak tinggi menimbulkan masalah pada ekstremitas bawah (Malick et al., 2020).

Sepatu *high heels* meningkatkan tingginya pada bidang telapak kaki kemudian dapat menimbulkan kejang otot pada kaki (metatarsalgia). Kondisi tubuh tubuh yang tidak alamiah saat memakai sepatu *high heels* pada jangka waktu panjang juga dapat memicu berkurangnya massa otot kaki dan menjadi pendek (Ghiflama & Hakim, 2019).

Wanita yang terlalu sering menggunakan sepatu *high heels* akan menimbulkan beberapa gangguan yang terjadi pada muskuloskeletal terutama pada bagian ekstremitas bawah diantaranya nyeri pada kaki, meningkatkan kemungkinan terjadinya trauma di ankle, serta terjadinya Musculoskeletal disorders (MSDs) (Sugiharti, 2020). MSDs merupakan gangguan yang terjadi pada bagian otot skeletal, sendi, ligamen, dan tendon mulai dari keluhan ringan sampai sakit sekali (Shobur et al., 2019).

Berdasarkan observasi latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Gangguan Muskuloskeletal Penggunaan Sepatu *High Heels* Pada *Sales Promotion Girl* (SPG) Transmart Cilandak”

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, berikut beberapa identifikasi masalah yang di dapat diantaranya :

- a. Ada banyak faktor pendukung timbulnya gangguan muskuloskeletal pada wanita karir pengguna sepatu *high heels*.
- b. Muncul gangguan muskuloskeletal yang terjadi pada wanita karir setelah menggunakan sepatu *high heels*.
- c. High heels salah satu pencetus awal timbulnya gangguan muskuloskeletal yang terjadi terutama pada ekstremitas bawah.

I.3 Rumusan Masalah

Menurut interpretasi ini, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Bagaimana gambaran gangguan muskuloskeletal pengguna sepatu *high heels* pada SPG Transmart Cilandak”?

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman bagi penulis serta pembaca mengenai bagaimana gambaran gangguan muskuloskeletal dampak dari penggunaan sepatu high heels saat bekerja pada SPG Transmart Cilandak.

I.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian untuk mengetahui bagaimana prevalensi serta distribusi dari keluhan muskuloskeletal yang terjadi pada SPG Transmart Cilandak.

I.5 Manfaat Penulisan

I.5.1 Untuk Penulis

- a. Meningkatkan pemahaman terkait gambaran gangguan muskuloskeletal ekstremitas bawah yang terjadi pada SPG Transmart Cilandak pengguna sepatu *high heels*
- b. Meninjau besar presentase berdasarkan factor yang memicu adanya gangguan muskuloskeletal.

I.5.2 Untuk Masyarakat

Dari penelitian yang akan dilakukan maka manfaat yang akan diterima oleh masyarakat dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi penggunaan sepatu high heels yang merupakan faktor resiko terjadinya nyeri pada otot kaki serta ankle dan dapat diatasi lebih dini.

I.5.3 Untuk Akademik

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dan juga sebagai informasi kepada mahasiswa tentang faktor yang berhubungan timbulnya gangguan muskuloskeletal yang terjadi pada penggunaan sepatu *high heels*.